

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada representasi citra Polri pada foto satire dalam situs 9GAG. Polri menjadi menarik untuk diteliti sebab pada masa Orde Baru, Polri masih menjadi bagian dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Keberadaan ini secara tak langsung mendorong terjadinya internalisasi nilai-nilai militeristik dalam tubuh Polri. Terlepas dari Orde Baru, pemerintah kemudian memberikan kepastian wewenang pada Polri yang dituangkan pada Undang-Undang no.2 tahun 2002. Keberadaan landasan legal ini seolah menjadi babak baru bagi Polri untuk melakukan sebuah reformasi. Berbagai upaya diterapkan Polri demi meraih simpati dari masyarakat. Namun sayangnya, upaya memoles citra menjadi lebih humanis tidak serta merta didukung oleh aparat yang bertugas di lapangan. Berbagai perilaku anomali Polri masih saja muncul di sekitar masyarakat. Akibatnya citra Polri di mata masyarakat menjadi buruk. Masyarakat yang semakin kritis kemudian menanggapi kinerja Polri melalui berbagai media salah satunya dalam foto bernada satire. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi makna pada tanda dalam foto satire di situs 9GAG untuk menggambarkan citra Polri saat ini melalui *visual methodology* dengan sudut pandang *site of self* serta analisis semiotik milik Peirce.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian eksploratif. Sehingga, peneliti dapat mengungkap lebih jauh mengenai makna di balik tanda dalam foto yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memanfaatkan *new media* untuk mengunggah foto-foto satire yang ditujukan terhadap Polri. Melalui foto-foto satire ini dapat dipahami jika citra Polri saat ini belum sepenuhnya dipandang secara positif oleh masyarakat. Ini terbukti dari jumlah foto satire terkait anomali Polri lebih banyak daripada foto yang menunjukkan citra humanis Polri.

Kata kunci : foto satire, representasi, Polri, *visual methodology*, semiotik Peirce, satire.